

REDESAIN FASAD TAMPAK BANGUNAN KLINIK PKU MUHAMMADIYAH KARANGANOM KLATEN UNTUK KEBERLANJUTAN BISNIS

Nabiela Salma Fasya¹, Agus Setiawan²

¹Jurusan Arsitektur, Universitas Islam Indonesia

¹Surel: 19512176@students.uii.ac.id

ABSTRAK: Kesehatan menjadi masalah yang krusial dalam kehidupan sehari-hari. Fasilitas penyedia kesehatan untuk menunjang suatu kehidupan berupa rumah sakit, atau fasilitas kesehatan lainnya. Hal tersebut yang harus dipersiapkan pemerintah khususnya pemerintah daerah masing-masing dalam mendukung kesejahteraan masyarakat dan sebagai gerakan pentingnya kehidupan yang sehat. Salah satu klinik di Klaten yaitu Klinik PKU Muhammadiyah Karangnom, yang ada di bagian ujung Kota Klaten. Bangunan yang dirancang dan dibangun untuk melayani berbagai masalah kesehatan pada masyarakat sekitar Karangnom Klaten. Permasalahan pada letak bangunan dan kejelasan fungsi bangunan menjadi bagian yang diangkat dalam penelitian ini. Tampilan bangunan yang dirasa belum menunjukkan identitas klinik sebagai fasilitas kesehatan, sehingga diperoleh permasalahan pada fasad tampak. Fasad bangunan yang diterapkan dengan mengusung konsep lebih modern agar menarik pengunjung dan memperjelas fungsi bangunan itu sendiri untuk keberlanjutan bisnis. Tujuan dari penelitian ini melakukan redesain fasad pada tampak bangunan untuk mengembalikan fungsi bangunan yang jelas sehingga tercipta keberlanjutan bisnis yang baik. Untuk mendapatkan data dilakukan metode berupa observasi pada lokasi, kemudian dilakukan pengolahan data dengan studi literatur dan mendesain rancangan yang diterapkan.

Kata kunci: klinik, redesain, fasad, bisnis

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kondisi sehat menjadi hal yang diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari oleh setiap orang dan kesehatan tergolong kedalam kebutuhan primer. Setiap orang yang ingin mengetahui kesehatan tubuh dan jasmani dilengkapi dengan sebuah tempat fasilitas penunjang. Fasilitas penunjang kebutuhan manusia dapat berupa rumah sakit, klinik, puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat), dsb. Fasilitas pelayanan kesehatan merupakan suatu wadah atau tempat yang mampu memberikan upaya perbaikan kesehatan dengan baik, preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitative yang diberikan langsung oleh pemerintah pusat, daerah, atau masyarakat. Hal tersebut termuat dalam Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2016 Pasal 35 ayat 5 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Langkah pemerintah dalam melakukan pemerataan penyedia layanan kesehatan di tiap-tiap daerah merupakan salah satu bentuk Gerakan kesadaran akan pentingnya kesehatan dalam lingkungan masyarakat. Tujuan pembangunan fasilitas kesehatan di tiap daerah untuk membantu mengurangi penyebaran penyakit dan tanggap terhadap kejadian yang tidak diinginkan dari setiap orang. (Fatimah, Hakim, Octavia, & Noviana, 2019)

Jenis fasilitas kesehatan di Indonesia dibagi menurut kelas-kelasnya. Rumah sakit dikelompokkan menjadi rumah sakit kelas A, kelas B, kelas C, dan kelas D sesuai termuat dalam Peraturan MenKes RI No. 340 tahun 2010. Tiap-tiap kelas memiliki standar peraturan yang berbeda yang harus dilengkapi untuk keberlanjutan bisnis. Apabila rumah sakit tidak mampu memenuhi standar tersebut maka tidak diperbolehkan beroperasi dengan

resmi. Kelengkapan bangunan dan fasilitas-fasilitas penyedia didalamnya menjadi proses bisnis rumah sakit agar dapat berjalan melayani masyarakat dengan semestinya. Pada lokasi penelitian yang diambil yaitu Kabupaten Klaten, telah mampu menyediaan fasilitas kesehatan berupa rumah sakit dari beberapa kelas.

Salah satu fasilitas kesehatan di Klaten yaitu Klinik PKU Muhammadiyah yang terletak di Karanganyar, Kabupaten Klaten. Rumah sakit yang tergolong dalam kelas D dengan fasilitas-fasilitasnya. Permasalahan di temukan di klinik tersebut dalam segi fisik bangunan. Khususnya pada fasad bangunan yang berguna untuk identitas bangunan. Evaluasi fisik bangunan perlu dilakukan untuk keberlanjutan sistem operasional rumah sakit agar dapat berjalan dengan semestinya.

Tampilan suatu bangunan atau biasa disebut fasad merupakan elemen penting dalam rancangan desain bangunan dalam dunia arsitektur. Fasad bertujuan memberikan pedoman penataan dan tatanan serta memberikan penilaian terhadap bangunan tersebut. Menjadi elemen utama yang dapat meninggalkan kesan komentar baik maupun kritik yang membangun, sehingga meninggalkan kesan dari visual yang diperlihatkan. Rancangan fasad yang akan diterapkan pada klinik PKU Muhammadiyah Karanganyar berupa wujud tampak bangunan yang dapat memberikan identitas yang menonjol daripada bangunan disekitarnya agar mudah dikenali untuk keberlanjutan proses bisnis rumah sakit.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang kemudian didapat permasalahan yang akan dibahas yaitu bagaimana rancangan fasad tampak bangunan Klinik PKU Muhammadiyah Karanganyar? dan apa manfaat yang dapat diberikan kepada proses bisnis yang berlangsung?

Tujuan

Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan rancangan fasad tampak bangunan pada Klinik PKU Muhammadiyah Karanganyar Klaten yang visual dan atraktif untuk keberlanjutan proses bisnis dalam klinik tersebut.

STUDI PUSTAKA

1. Klinik

Klinik merupakan fasilitas yang disediakan pemerintah yang berfungsi memberikan pelayanan kesehatan kepada orang berupa medis dasar atau spesialis yang telah termuat didalam Peraturan MenKes No.9 tahun 2014 pasal 1. Masih dalam peraturan tersebut, klinik dibagi menjadi 2 jenis pelayanan antara lain: (Larasati, 2019)

- a. Klinik pratama, adalah tempat pelayanan kesehatan yang memberikann pelayanan medis dasar ataupun umum.
- b. Klinik utama, adalah tempat pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan medis dasar, spesialis, atau medis dasar dan spesialis.

1.1 Syarat Bangunan Klinik

Sesuai dalam peraturan Menteri kesehatan nomor 9 tahun 2014 pasal tentang bangunan, dikatakan:

- a. Bersifat permanen. Klinik tidak boleh memiliki fungsi lebih dari satu dan tidak tergabung dengan tempat tinggal.
- b. Bangunan harus merespon pengguna didalam bangunan sesuai dengan fungsinya yaitu berupa keamanan, kenyamanan dan mudah dalam memberikan pelayanan. Keselamatan dan keamanan lebih untuk pengguna difabel, anak-anak, dan lansia.

2. Fasad Bangunan

Fasad atau yang biasa dikenal dengan tampak bangunan baik tampak depan, tampak samping, maupun tampak belakang yang membantu menyelubungi bangunan dari panas atau hujan. Fasad bangunan berfungsi sebagai identitas untuk mengetahui kegunaan bangunan tersebut. Menurut Krier, fasad bangunan termasuk kedalam elemen non struktur yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan ruang. Komposisi dari suatu fasad harus mempertimbangkan syarat-syarat fungsi yang terdiri dari jendela, pintu, sun shading, dan atap. Selain itu, mencakup komposisi proporsi yaitu elemen vertical dan horizontal, material, warna, dan elemen dekoratif. Beberapa hal yang harus diperhatikan dari komposisi fungsi dan proposisi antara lain, proporsi bukaan, tinggi bangunan, keseimbangan antar komposisi, prinsip repetisi, dan tema yang sesuai. (Wibawa, 2020)

2.1 Elemen Fasad

a. Pintu

Pintu bertujuan untuk menentukan dan memberikan arah dan makna pada tiap ruang. Peletakkan pintu dipengaruhi faktor fungsi yang memiliki keharmonisan geometris untuk ruangan.

b. Jendela

Jendela di fasad dilakukan dengan:

- 1) Penataan komposisi.
- 2) Memperhatikan keharmonisan proporsi geometri
- 3) Proporsi geometri fasad.
- 4) Pengelompokan jendela disesuaikan untuk membagi fasad menjadi beberapa bagian.
- 5) Efek yang dipertegas atau dihilangkan.

c. Dinding

Dinding merupakan bagian terluas pada fasad. Kriteria penilaian pada dinding:

- 1) Proporsi Masif-transparan pada dinding
Menghasilkan efek visual yang ditampilkan dengan kolaborasi antara bukaan yang transparan dan dinding massif.
- 2) Efek Vertikalisasi
Menghasilkan efek visual melalui konfigurasi vertikal dan horizontal dari bidang fasad.
- 3) Warna Dinding
Menjadi bagian terpenting pada fasad bangunan karena menjadi elemen yang sering dipandang paling besar dibandingkan elemen lainnya.
- 4) Material Dinding
Pemilihan bahan fasad yang digunakan akan memberikan kesan yang berbeda-beda saat dilihat oleh orang.
- 5) Atap
Faktor yang menentukan rancangan fasad atap yaitu, bentuk, kemiringan, material.
- 6) Sun Shading
Fasad yang digunakan untuk beradaptasi dengan matahari melalui ornament yang ada di dinding.

3. Bisnis Model

Bisnis model merupakan pemikiran tentang sebuah organisasi yang berupa perusahaan menghasilkan, memberikan, dan merealisasikan nilai-nilai bisnis. Menurut Osterwalder & Pigneur Penyusunan model bisnis harus dalam bentuk yang sederhana, berhubungan dan dapat dipahami dengan tidak mengurangi fungsinya. Bisnis model terdiri dari 9 elemen yang memaparkan bagaimana perusahaan dapat memberikan dan menghasilkan manfaat. Sembilan elemen diantaranya, key partners, key activities, customer relationship, customer segments, channels, key resources, value proposition, revenue stream, cost structure dan ditambah problem and solution, profit margin (Fazizah, 2015). Dari kesembilan bisnis model, dalam penelitian ini akan digunakan 3, diantaranya:

a. Value Proposition (Proposisi Nilai)

Proposisi nilai adalah macam-macam hasil produk dan jasa yang nantinya akan menghasilkan nilai bagi pelanggan pada segmen tertentu. Alasan orang memilih produk atau jasa dari suatu perusahaan dibanding perusahaan lainnya dikarenakan perusahaan yang dipilih memiliki kelebihan yang tidak dipunyai dari perusahaan lainnya. Value proposition memberikan manfaat dari nilai-nilai yang diberikan perusahaan kepada kita. Elemen value proposition dibagi menjadi beberapa: (Safitri & Wenda, 2020)

- 1) *Newness* (kebaruan)
Value proposition jenis ini merupakan proposisi nilai yang tidak pernah ditawarkan oleh perusahaan lainnya.
- 2) *Performance*
Peningkatan produk atau jasa perlu dilakukan agar menghasilkan nilai yang lebih dan perusahaan akan mendapatkan keuntungan lebih.
- 3) *Customization*
Penyesuaian produk atau jasa dengan kebutuhan masing masing pelanggan.
- 4) *Getting the Job Done*
Membantu pelanggan untuk melakukan suatu pekerjaan akan memberikan nilai lebih kepada suatu perusahaan.
- 5) *Design*
Keunggulan produk atau jasa dapat dilihat dari desain produk tersebut. Untuk mendapat daya tarik lebih dari pelanggan.
- 6) *Brand/status*
Penilaian yang diberikan dari perusahaan kepada pelanggan yang dilakukan dengan pemberian status. Produk yang ditawarkan perusahaan dapat melihat kondisi status dari pelanggan itu sendiri.
- 7) *Price*
Penentuan harga perlu diperhatikan lebih, dengan harga yang murah atau rendah dari produk maupun jasa tersebut akan memberikan nilai lebih.
- 8) *Cost reduction*
Pengurangan biaya dilakukan saat pelanggan mampu memberi nilai dari aktivitas yang dilakukan.
- 9) *Risk Reduction*
Pemberian nilai kepada pelanggan dalam bentuk pengurangan resiko yang diterima pelanggan.
- 10) *Accessibility*
Pemberian nilai dengan cara memberi akses kepada pelanggan yang tidak dapat mendapatkan produk atau jasa.
- 11) *Kenyamanan*
Kenyamanan pelanggan menjadi prioritas perusahaan dalam menciptakan nilai.

b. Key Activities

Segala aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan bisnis. Aktivitas utama ini Memenuhi nilai-nilai proporsi yang sesuai, memenuhi pasar pelanggan, dan menjalin hubungan dengan pelanggan, sehingga akan mendapatkan penghasilan. Ada 3 elemen dalam *key activities*, yaitu: (Athuraliya, 2022)

- 1) Produksi (*production*): merancang dan mendesain produk dengan keunggulan dan kualitas yang baik dalam jumlah banyak.
- 2) Pemecahan masalah (*problem and solution*): mampu mencari solusi dan menyelesaikan masalah dari pelanggan.
- 3) Jaringan (*platform/network*): mempromosikan melalui media-media.

c. Cost Structure

Semua biaya yang dikeluarkan dan dihabiskan dalam memproduksi produk maupun jasa disebut cost structure. Semua hal yang berhubungan dengan proses produksi seperti menghasilkan produk, memberikan nilai, menghasilkan pendapatan akan dikenakan biaya. Karakteristik cost structure, antara lain: (Safitri & Wenda, 2020)

- 1) *Fixed cost* (Biaya tetap)
Biaya yang tidak berubah-ubah yang dikeluarkan dan dipengaruhi dari kegiatan produksi. Seperti gaji pegawai, pengadaan perusahaan
- 2) *Variable cost*
Biaya yang dihabiskan dengan jumlah yang berubah-ubah disesuaikan dengan pemakaian sumber daya.
- 3) *Economies of Scale*
Pemfaatan jumlah produk atau jasa yang dapat membantu menurunkan biaya.
- 4) *Economic of scope*
Pemanfaatan aktivitas orang untuk membantu menurunkan biaya.

4. Bisnis Model Rumah Sakit

Beberapa elemen bisnis model yang diterapkan pada rumah sakit, antara lain: (A, O, & N, 2018)

a. Key Partner.

Bagaimana rumah sakit dapat beroperasi dengan baik dibutuhkan kerjasama dengan beberapa perusahaan atau investor, sehingga rumah sakit tidak akan kekurangan dalam aspek bisnis. Dalam kasus penelitian ini, dinas kesehatan setempat, bank, maupun yayasan dapat menjadi elemen penting dalam keberlanjutan Klinik PKU Muhammadiyah yang akan terus beropersai untuk memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat sekitar.

b. Key Activities

Dalam rumah sakit dibutuhkan vendor management dimana orang bertanggung jawab akan pelaksanaan kerjaan dalam sistem manajemen rumah sakit yang tersedia. Dalam kasus penelitian ini terletak adanya pengawasan dan perawatan bangunan agar masa kelayakan bangunan akan memiliki nilai tahun yang lama.

METODE PENELITIAN

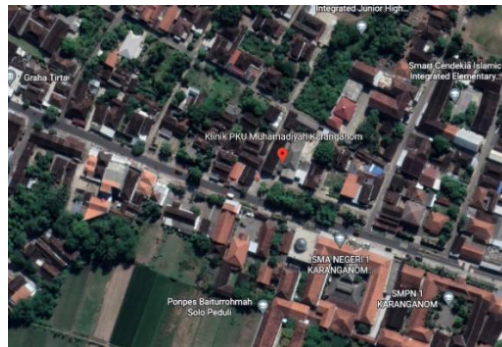
Metode penelitan kualitatif deskriptif yang akan digunakan didalam penelitian ini. Dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan mengamati objek secara langsung dan mendokumentasikan objek yang terkait, sedangkan data sekunder diperoleh dengan mengumpulkan referensi dari studi literatur. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Observasi lapangan dengan mengamati objek penelitian berupa bangunan.
2. Pengambilan data fisik bangunan dengan cara dokumentasi foto.
3. Analisis data-data yang telah ditemukan.
4. Re-drawing bangunan eksisting sesuai dengan data fisik.

5. Re-design rancangan fasad yang akan diterapkan.
6. Menganalisis desain sesuai dengan bisnis model.
7. Membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB)

a. Lokasi Penelitian

Klinik PKU Muhammadiyah Karanganom terletak di Jalan Raya Karanganom, Kabupaten Klaten. Terletak di kawasan yang strategis dengan bangunan disekitarnya seperti pemukiman, sekolah, kantor. Bangunan tersebut merupakan penunjang fasilitas masyarakat Karanganom.



Gambar 1 Lokasi Klinik PKU Muhammadiyah
Sumber: google maps, 2022

b. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder:

1) Pengumpulan data primer.

Data primer memberikan hasil kondisi lokasi eksisting yang sebenarnya, sehingga membantu melengkapi data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara melakukan observasi pada bangunan Klinik PKU Muhammadiyah yang ada di Karanganom dengan cara mengamati kondisi eksisting yang kemudian didokumentasikan berupa foto untuk merekam gambaran kondisi eksisting.

2) Pengumpulan data sekunder

Data sekunder diperuntukkan untuk mengembangkan penyelesaian masalah dari data-data yang diperoleh. Data tersebut diperoleh dengan mencari studi literatur yang berhubungan fasad bangunan.

c. Variabel

Tabel 1 Variabel Penelitian

| Variabel | Parameter | Indikator |
|----------|-----------|-----------------------------|
| Fasad | Dinding | Bentuk Material Warna |

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data Eksisting

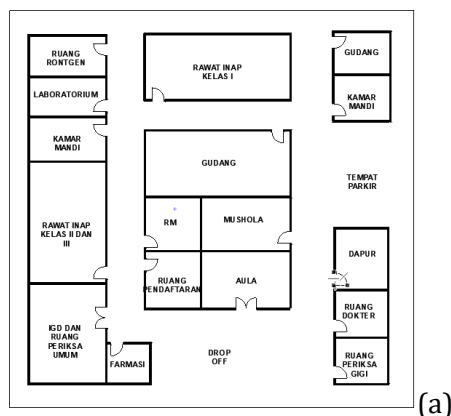


Gambar 2 Klinik PKU Muhammadiyah
Sumber: penulis, 2022

a. Profil Bangunan

Nama : Klinik PKU Muhammadiyah Karanganom
Fungsi : Layanan Kesehatan
Luas : 1000m²
Pemilik : PCM Klaten

Klinik PKU diatas termasuk klinik utama di daerah tersebut yang membantu melayani kesehatan masyarakat. Kondisi fisik bangunan klinik PKU Muhammadiyah saat ini tertera pada gambar diatas (Gambar 2.). Memiliki bentuk bangunan yang sederhana, klinik tersebut mampu memfasilitasi kesehatan masyarakat disekitar dengan beberapa pelayanan kesehatan.





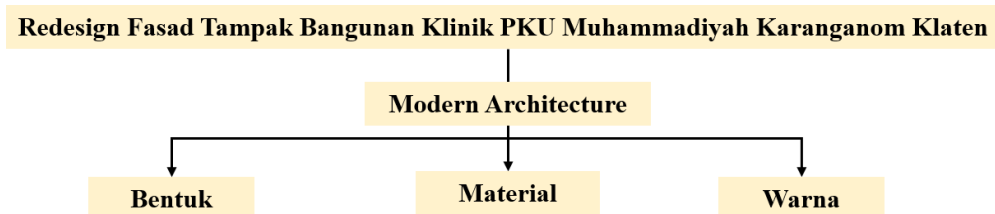
Gambar 3(a). Denah 3(b). Tampak Klinik PKU Muhammadiyah
Sumber: penulis, 2022

b. Permasalahan

Tampak bangunan menjadi elemen bangunan yang penting untuk keberlanjutan kerja fungsi bangunan. Fasad bangunan klinik ini dapat dikatakan belum berkembang dan belum menunjukkan nilai estetik sebagai identitas fungsi bangunan tersebut. Oleh karena itu, ditemukan permasalahan pada fasad tampak bangunan dan akan dilakukan redesain yang mampu menunjukkan identitas bangunan.

2. Konsep Desain

Perancangan fasad bagian tampak bangunan klinik akan berkonsep arsitektur modern dimana mengikuti perkembangan jaman yang ada. Dilakukan dengan merubah fasad bangunan yang masih memiliki konsep lama dan menggantinya dengan perubahan gaya, tradisi yang menjadi satu kesatuan. Rancangan fasad bangunan Klinik PKU Muhammadiyah mempertimbangkan aspek fungsi, material, ekonomi, dan sosial. Bentuk-bentuk baru pada fasad, dan material baru akan diperkenalkan dalam rancangan nantinya. Sentuhan pemberian warna dapat berpengaruh pada konsep desain.



Gambar 4 Skema konsep desain
Sumber: penulis, 2022

a. Bentuk

Sebuah perkembangan bentuk dalam arsitektur modern dibagi menjadi dua. Pertama, bentuk didapat dari perkembangan ilmu pengetahuan yang memunculkan dan menghasilkan efektifitas dalam penggunaan bahan atau material sehingga menyebabkan penggunaan teknologi yang semakin maju. Kedua, perkembangan bentuk yang dilandasi dari kebutuhan fungsi yang berhubungan langsung dengan manusia sebagai pengguna bangunan.

b. Material

Material sebagai susunan bahan-bahan yang digunakan untuk mengimplementasikan bentuk sehingga menghasilkan sebuah bangunan. Pemilihan material dengan karakteristiknya masing-masing menghasilkan nilai estetik dan visualisasi. Karakteristik tekstur material mempengaruhi manusia dalam hal indra, baik indra perasa, indra pembau, maupun indra pendengaran.

c. Warna

Pemilihan warna yang digunakan baik diperoleh dari warna material atau warna yang diberikan melalui cat mempengaruhi nilai estetika dan visual bangunan. Gradasi warna yang dipilih disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitar agar bangunan memiliki fungsi kesatuan dengan lingkungannya.

3. Rencana desain



Gambar 5 Redesain Fasad pada Tampak
Sumber: penulis, 2022

Analisis:

a. Bentuk.

Sebuah bentuk yang digunakan secara umum berupa persegi panjang yang diterapkan menjadi secondary skin dalam bangunan Klinik PKU Muhammadiyah.

b. Efek Vertikalisasi

Fungsi secondary skin sekaligus sun shading, dimana bentuk tersebut mampu menyaring cahaya dan angin yang masuk kedalam bangunan. Keunikan sun shading sendiri mengambil sebuah motif yang berciri khas Muhammadiyah.

c. Warna

Warna-warna baru seperti putih dan abu-abu dipadukan dengan warna bangunan sebelumnya yaitu hijau untuk memberikan kesan yang tidak monoton dan penyampaian fungsi bangunan dengan jelas.

d. Material

Kolaborasi material baru seperti grc untuk bagian secondary skin sebagai desain yang modern dan acp untuk bagian bingkai yang menyelimuti secondary skin.

e. Warna

Warna-warna baru seperti putih dan abu-abu yang dipadukan dengan warna bangunan asli yaitu hijau memberikan kesan yang tidak monoton dan penyampaian fungsi bangunan dengan jelas.

f. Konstruksi

Pembangunan yang dapat dilakukan langsung dilokasi. Sistem struktur pada fasad baru mudah dilakukan karena sifatnya yang menambah pada bangunan asli bukan mengganti bangunan, sehingga biaya dan sumber daya manusia dapat diminimalkan.

4. Bisnis Model

a. *Key Activities.*

Berbagai kegiatan yang dilakukan dalam perancangan fasad bangunan Klinik PKU Muhammadiyah Karanganom yaitu:

1) Produksi (production).

Membuat desain fasad bangunan yang kemudian dirancang dalam visualisasi 3d sehingga menghasilkan bentuk yang lebih nyata dan mendapatkan keunggulan.

2) Pemecahan masalah (problem and solution).

Permasalahan yang berhubungan dengan identitas bangunan dan kejelasan fungsi bangunan dapat diselesaikan dalam rancangan desain fasad bangunan tersebut.

Dibutuhkan pemantauan setiap bulan untuk memastikan hasil yang dibangun beroperasi dengan baik dan memberikan dampak pada keberlanjutan bisnis yang ada di Klinik PKU Muhammadiyah Karanganom tersebut.

b. *Value Proposition.*

Berikut kelebihan yang dihasilkan setelah fasad bangunan klinik PKU Muhammadiyah Karanganom dilakukan redesain: yaitu:

1) *Newness* (kebaruan).

Penyampaian fasad bangunan yang digambarkan dengan bentuk-bentuk lebih modern dengan mengikuti perubahan zaman dan teknologi. sebagai bentuk penyampaian identitas bangunan yang lebih jelas.

2) *Performance.*

Bentuk fasad yang memiliki fungsi lebih yaitu secondary skin dan sun shading. Secondary skin sebagai penutup sisi bangunan yang terkena langsung dengan sinar matahari. Sun shading difungsikan sebagai penyaring cahaya matahari yang berlebihan agar bangunan tetap menerima pencahayaan alami.

3) *Customization.*

Perubahan fasad menjadi solusi baik yang dilakukan untuk menarik pelanggan atau pengunjung sehingga membantu memenuhi kebutuhan dalam bidang kesehatan.

4) *Getting the Job Done.*

Fasad bangunan Klinik PKU Muhammadiyah membantu pengunjung untuk mengenali bangunan tersebut dengan mudah dan jagan mengetahui fungsi bangunan.

5) *Design.*

Bentuk secondary skin sekaligus sun shading yang memiliki motif-motif yang tidak seperti motif secondary skin lainnya. Kolaborasi material acp dan grc pada rancangan fasad dan penggunaan warna abu-abu dan putih.

6) *Accessibility.*

Kemudahan dan kejelasan akses kedalam bangunan atau menuju ke bangunan menjadi keunggulan yang diberikan dalam fasad tersebut.

7) *Kenyamanan.*

Fungsi secondary skin dan sun shading mampu memberikan kenyamanan dalam beraktivitas didalam bangunan.

c. Cost Structure

1) Biaya tidak tetap (*variabel cost*)

Biaya yang termasuk kedalam *variabel cost* dalam *redesign* fasad yaitu, biaya bahan, biaya tenaga kerja.

RENCANA ANGGARAN BIAYA

PEKERJAAN : Fasad Klinik PKU Muhammadiyah Karanganom
PEMILIK : -
LOKASI : Jl. Raya Karanganom, Klaten

| No | URAIAN PEKERJAAN | JUMLAH | TINGGI | LUAS | VOLUME | SATUAN | HARGA SATUAN | JUMLAH |
|-------------------------------|-------------------------------------|--------|--------|--------|--------|----------------|----------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| A PEKERJAAN PERSIAPAN | | | | | | | | |
| 1 | Pembersihan Lahan | 1.00 | | 150.00 | 150.00 | m ² | Rp. 14.000 | Rp. 2.100.000 |
| | | | | | 0.00 | m ² | Rp. | - |
| | | | | | | | Sub Total A = | Rp. 2.100.000 |
| B PEKERJAAN STRUKTUR | | | | | | | | |
| 1 | Besi Hollow 40mmx40mm, Tebal 1.40mm | 10.00 | | 1.60 | 16.00 | m ² | Rp. 117.000.00 | Rp. 1.872.000 |
| 2 | Besi Siku, Tebal 5 mm | 50.00 | | 2.50 | 125.00 | m ² | Rp. 80.000.00 | Rp. 10.000.000 |
| | | | | | | | Sub Total B = | Rp. 11.872.000 |
| C PEKERJAAN CAT | | | | | | | | |
| 1 | Cat Dinding Jolan warna putih | 1.00 | | 0.50 | 0.50 | Liter | Rp. 70.000 | Rp. 70.000 |
| | | | | | | | Sub Total C = | Rp. 70.000 |
| D PEKERJAAN PLESTERAN | | | | | | | | |
| 1 | Pemasangan ACP Seven 4mm | 5.00 | | 15.00 | | m ² | Rp. 800.000 | Rp. 12.000.000 |
| 2 | Pemasangan GRC Charamen 30x30 | 12.00 | | 108.00 | | m ² | Rp. 800.000 | Rp. 84.800.000 |
| 3 | Pengelasan Antar Material | 1.00 | | | | | Rp. 3.000.000 | Rp. 3.000.000 |
| | | | | | | | Sub Total D = | Rp. 79.800.000 |
| E PEKERJAAN FINISHING | | | | | | | | |
| 1 | Pemasangan Logo dan Nama | 2.00 | | | | Unit | Rp. 2.000.000 | Rp. 4.000.000 |
| | | | | | | | Sub Total E = | Rp. 4.000.000 |
| F PEKERJAAN ELEKTRIKAL | | | | | | | | |
| 1 | Lampu dan instalasi | 4.00 | | | | Unit | Rp. 2.000.000 | Rp. 2.000.000 |
| | | | | | | | Sub Total F = | Rp. 2.000.000 |
| | | | | | | | Sub Total G = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total H = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total I = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total J = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total K = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total L = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total M = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total N = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total O = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total P = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total Q = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total R = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total S = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total T = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total U = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total V = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total W = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total X = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total Y = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total Z = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total AA = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total AB = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total AC = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total AD = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total AE = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total AF = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total AG = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total AH = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total AI = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total AJ = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total AK = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total AL = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total AM = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total AN = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total AO = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total AP = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total AQ = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total AR = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total AS = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total AT = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total AU = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total AV = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total AW = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total AX = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total AY = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total AZ = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total BA = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total BB = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total BC = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total BD = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total BE = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total BF = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total BG = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total BH = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total BI = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total BJ = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total BK = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total BL = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total BM = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total BN = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total BO = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total BP = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total BQ = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total BR = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total BS = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total BT = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total BU = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total BV = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total BW = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total BX = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total BY = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total BZ = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total CA = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total CB = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total CC = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total CD = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total CE = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total CF = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total CG = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total CH = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total CI = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total CJ = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total CK = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total CL = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total CM = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total CN = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total CO = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total CP = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total CQ = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total CR = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total CS = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total CT = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total CU = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total CV = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total CW = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total CX = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total CY = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total CZ = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total DA = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total DB = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total DC = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total DD = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total DE = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total DF = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total DG = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total DH = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total DI = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total DJ = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total DK = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total DL = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total DM = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total DN = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total DO = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total DP = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total DQ = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total DR = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total DS = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total DT = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total DU = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total DV = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total DW = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total DX = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total DY = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total DZ = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total EA = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total EB = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total EC = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total ED = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total EE = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total EF = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total EG = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total EH = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total EI = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total EJ = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total EK = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total EL = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total EM = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total EN = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total EO = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total EP = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total EQ = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total ER = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total ES = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total ET = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total EU = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total EV = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total EW = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total EX = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total EY = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total EZ = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total FA = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total FB = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total FC = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total FD = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total FE = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total FF = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total FG = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total FH = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total FI = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total FJ = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total FK = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total FL = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total FM = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total FN = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total FO = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total FP = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total FQ = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total FR = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total FS = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total FT = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total FU = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total FV = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total FW = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total FX = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total FY = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total FZ = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total GA = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total GB = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total GC = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total GD = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total GE = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total GF = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total GG = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total GH = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total GI = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total GJ = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total GK = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total GL = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total GM = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total GN = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total GO = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total GP = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total GQ = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total GR = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total GS = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total GT = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total GU = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total GV = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total GW = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total GX = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total GY = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total GZ = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total HA = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total HB = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total HC = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total HD = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total HE = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total HF = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total HG = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total HH = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total HI = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total HJ = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total HK = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total HL = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total HM = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total HN = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total HO = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total HP = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total HQ = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total HR = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total HS = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total HT = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total HU = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total HV = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total HW = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total HX = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total HY = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total HZ = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total IA = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total IB = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total IC = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total ID = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total IE = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total IF = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total IG = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total IH = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total II = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total IJ = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total IK = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total IL = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total IM = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total IN = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total IO = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total IP = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total IQ = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total IR = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total IS = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total IT = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total IU = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total IV = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total IW = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total IX = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total IY = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total IZ = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total JA = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total JB = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total JC = | Rp. - |
| | | | | | | | Sub Total JD = | Rp. - |
| | | | | | | | | |

ke dalam bangunan sebagai penyelesaian permasalahan yang ada. Kebaruan dalam desain dari warna-warna yang ditampilkan dan penggunaan material sebagai daya tarik dan identitas fungsi bangunan sendiri. Biaya yang dikeluarkan untuk melakukan pembangunan fasad dengan perkiraan mencapai Rp. 99.842.000. Terlihat penggunaan biaya variabel tetap yang diperoleh dari biaya material dan biaya tenaga kerja yang dikeluarkan. Survey dilakukan kepada dokter yang bekerja di Klinik PKU Muhammadiyah Karanganyar tersebut untuk memberikan penilaian yang objektif dari rancangan ini apabila benar diwujudkan untuk membantu keberlanjutan bisnis di Klinik tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- A, S. N., O. S., & N, R. D. (2018). Pengembangan Model Bisnis Dan Strategi Pelayanan Kesehatan XYZ. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*.
- Asri, S. P., Indah, R., & Humairo, I. (2015). Tingkatan Perubahan Atap, Fasad, dan Ruang Luar Bangunan di Jalan Progo dengan Metode Kualitatif-Kuantitatif. *Reka Karsa: Jurnal Arsitektur*.
- Athuraliya, A. (2022, September 22). *creately.com*. Retrieved from The Easy Guide to the Business Model Canvas: <https://creately.com/blog/diagrams/business-model-canvas-explained/>
- Fatimah, N., Hakim, B. R., Octavia, C., & Noviana, M. (2019). Perencanaan Klinik Gizi di Samarinda Penekanan Pada Fasad Bangunan. *Jurnal Kreaif: Desain Produk Industri dan Arsitektur*.
- Fazizah, A. (2015). Rancangan Business Model Untuk Home Industry "Kue Pia" Dengan Menerapkan Teori Business Model Canvas. *Jurnal Heritage Universitas Yudharta Pasuruan*.
- Larasati, T. (2019). Klinik Spesialis Gigi dan Mulut di Kota Yogyakarta Dengan Mengolah Tatanan Massa dan Fasad Bangunan Melalui Pendekatan Arsitektur Late Modern. *UAJY Repository Journal*.
- Safitri, T. T., & Wenda. (2020). Analisis Penerapan Business Model Canvas (BMC) Pada Perusahaan Duo Jago Malang. *Undergraduate thesis, STIE Malangkucecwara*.
- Setiawan, D., & Utami, T. B. (2016). Tipologi Perubahan Elemen Fasad Bangunan Ruko Pada Penggal Jalan Puri Indah, Jakarta Barat. *Vitruvian: Jurnal Arsitektur, Bangunan, dan Lingkungan*.
- Thamrin, N. H. (2019). Penerapan Estetika Visual Arsitektur Modern Pada Redesain Bangunan dan Fasad Hotel Kota Tepian di Samarinda. *Jurnal Kreatif*.
- Utami, E., & Imron, A. (2012). Perumusan Strategi Perusahaan Berdasarkan Competitive Advantage. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri UMS*.
- Wibawa, M. S. (2020). Kode Biner sebagai Konsep Gubahan Perancangan Fasad Bangunan. Studi Kasus: Redesign Gedung B Fakultas Teknik Universitas Lampung. *Jurnal Arsitektur*, 43-56.